

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PjBL BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI WONOKERTO PADA MATA PELAJARAN SBdP

<sup>1</sup>Dinda Wulandari, <sup>2</sup>Dedy Firduansyah, <sup>3</sup>Lucy Asri Purwasi

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[dindalinggau0601@gmail.com](mailto:dindalinggau0601@gmail.com), <sup>2</sup>[dedyfirduansyah04@gmail.com](mailto:dedyfirduansyah04@gmail.com),  
<sup>3</sup>[asripurwasih@gmail.com](mailto:asripurwasih@gmail.com)

Submitted: 2024-05-07	Published: 2024-06-18	DOI: LJSE/Prefix: 10.55526
Accepted: 2024-06-02		URL: <a href="https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse">https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse</a>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran PjBL berbantuan media *audio visual* pada mata pelajaran SBdP Siswa Kelas V SD Negeri Wonokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu menggunakan desain penelitian *pre-test dan post-test*. Menggunakan soal essay berjumlah 10 soal Sampel Penelitian adalah kelas V terdiri dari 20 Siswa dan teknik analisis data dengan langkah-langkah: uji normalitas, uji Z. Rata nilai *Pre-test* 38,75 dan rata nilai *post-test* 80,5. Berdasarkan Hasil analisis uji-z nilai  $Z_{hitung}$  (5,44) dan  $Z_{tabel}$  1,64 jika di bandingkan maka  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar SBdP Siswa Kelas V SD Negeri Wonokerto setelah Penerapan Model Pembelajaran PjBL berbantuan media *audio visual* signifikan tuntas

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, PjBL berbantuan *audio visual*, Pembelajaran SBdP

### ABSTRACT

This research aims to determine the completeness of student learning outcomes after implementing the PjBL Learning Model assisted by audio-visual media in SBdP subjects for Class V Students at Wonokerto State Elementary School. This type of research is quantitative research and the research method used is quasi-experimental using a pre-test and post-test research design. Using essay questions totaling 10 questions, the research sample was class V consisting of 20 students and data analysis techniques with steps: normality test, Z test. The average pre-test score was 38.75 and the average post-test score was 80.5. Based on the results of the z-test analysis, the value of  $Z_{count}$  (5.44) and  $Z_{table}$  is 1.64, if compared,  $Z_{count} \geq Z_{table}$ . So it can be concluded that the SBdP learning outcomes of Class V Students at Wonokerto State Elementary School after implementing the PjBL Learning Model assisted by audio-visual media are significant.

**Keywords:** Learning Outcomes, PjBL assisted by audio-visual, SBdP Learning

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik, akan mendukung keberhasilan pembelajaran. Usaha perencanaan diupayakan agar siswa memiliki kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan dan kepuasan sehingga mampu mengetahui harapan baik seorang guru sebagai pembawa materi maupun siswa sebagai penggarap ilmu pengetahuan. Menurut pendapat Herliani, dkk., (2021) Pembelajaran (*instructional*) adalah usaha mengorganisasikan lingkungan belajar sehingga memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar tertentu yang akan mendukung pembelajaran itu nantinya. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah memuat berbagai macam mata pelajaran, yang nantinya dapat berguna dalam kehidupan siswa. Pembelajaran yang dilakukan salah satunya yaitu mata pelajaran SBdP.

Seni budaya dan prakarya (SBdP) merupakan salah satu materi pokok yang diwajibkan dalam kurikulum 2013. Beberapa aspek di dalamnya meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Materi pokok dalam SBdP bukan hanya sekedar materi namun juga terdapat bagian yang memiliki fungsi dalam pembentukan kepribadian seorang anak sebagai dasar dalam pembentukan akhlak terpuji dan keperibadian yang baik. Sejalan dengan pendapat Alfianti dan Kartikasari (2023) Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal terutama pada pembelajaran SBdP tentunya diperlukan sebuah inovasi yang menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran untuk menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, kritis serta mandiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran khususnya pada pembelajaran SBdP bergantung kepada beberapa aspek

antara lain ialah siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, model pembelajaran, sarana dan prasarana. Melalui perkembangan dalam dunia Pendidikan diperlukan media sebagai alternatif pembelajaran masa kini. Di dalam proses pembelajaran sering terdapat permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi pada umumnya yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut sejalan dengan pendapat Utami, dkk., (2023) yang mengatakan permasalahan yang seringkali terjadi di dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan konvensional. Proses pembelajaran juga sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak ingin bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara terhadap wali kelas V di

SD Negeri Wonokerto, yaitu Ibu Samiyem, S.Pd., pada tanggal 2 Desember 2023 diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran SBdP yang merupakan bidang studi yang berkenaan dengan seni, sosial dan prakarya. Pada bidang studi ini proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah, Serta kurang menggunakan model,serta media pembelajaran. Pendekatannya pun masih menggunakan pendekatan penanaman nilai, yaitu pendekatan pengalaman yang hanya memberikan pemahaman tentang seni dan prakarya kepada siswa. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri Wonokerto dengan nilai yang sudah ditetapkan pihak sekolah dengan KKM 70. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) di semester ganjil tahun 2023/2024 sebanyak 20 siswa yang ada di kelas tersebut hanya 10 siswa (50%) yang tuntas, sedangkan 10 siswa (50%) masih

belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Sehingga diketahui rata-rata dari keseluruhan siswa kelas V adalah 65,3.

Untuk mencapai suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien guru harus mampu memberikan variasi baik dalam media pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik murid dan materinya. Dalam suatu kelas terdapat bermacam-macam karakteristik murid, ada yang aktif dan ada juga yang pasif. Oleh karena itu, saat belajar SBdP dibutuhkan model dan media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan supaya siswa termotivasi dan aktif saat mengikuti pembelajaran. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu diperlukan suatu model dan media pembelajaran yang tepat khususnya model serta media pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran SBdP. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran SBdP adalah model Pembelajaran PjBL.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dengan menggunakan metode eksperimen semu (*pre-experimental designs*), eksperimen semu ini tidak ada kelas pembanding hanya fokus pada satu kelas eksperimen. Di dalam penelitian ini menggunakan bentuk eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Maka dari itu hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2019:109) desain eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*Treatment*)

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Soal diberikan saat *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan,

selanjutnya *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media *audio visual*.. Soal yang digunakan berjumlah 7 butir soal essay. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang akan ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2013})$$

$$s = \frac{\sum (X_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2013})$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Mean (rata-rata)
- $x_i$  = Nilai x ke i sampai ke n
- n = Jumlah sampel atau banyak data
- s = Simpangan Baku

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas merupakan uji kecocokan chi-kudrat  $\chi^2$  yaitu:

$$\chi^2 = \sqrt{\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}} \quad (\text{Sugiono 2014})$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi (pengamatan)

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian  $\chi_{hitung}^2$  dibandingkan dengan  $\chi_{tabel}^2$  dengan derajat kebebasan (dk= K-1), K adalah banyaknya kelas interval dengan taraf signifikan. 5% ( $\alpha= 0,05$ ). Dengan kriteria pengujian jika  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi normal. Dan jika  $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak berdistribusi normal. Karena sampel hanya satu kelas, maka rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah Uji-z dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}} \quad \text{Rustam}$$

(2017:22)

Keterangan :

z = nilai z yang dihitung, selanjutnya disebut z hitung

$\bar{x}$  = nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

n = jumlah anggota sampel

$\mu_o$  = nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o = 70$ )

$\sigma$  = simpangan baku

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah hipotesisnya jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak dan jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan taraf signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$ .

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan uji coba instrument di laksanakan pada kelas VI (enam) atau kelas atas dengan tujuan agar untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang di uji pada kelas V (lima) yang akan diteliti. Setelah uji instrument dilakanakan dapat diketahui dari soal 10 essay hanya 3 yang tidak valid dan 7 soal yang valid atau bisa digunakan untuk penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rician satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*) tepatnya pada tanggal 12 April 2024, Setelah dilakukan *pre-test* maka akan dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual*. Pada pertemuan kedua

tanggal 19 April 2024. Pada pertemuan ketiga pada tanggal 26 April, siswa masih dalam bentuk kelompok, dimana kelompok tersebut sama seperti kelompok awal pertemuan yang telah dibentuk. Masing-masing kelompok menyelesaikan project yang sudah diberikan guru. Pada tanggal 03 mei 2024 melakukan tes kemampuan akhir yaitu (*post-test*). Pemberian *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi tema 9 subtema 3.

Tes yang diberikan berupa 7 soal essay. *Pre-Test* dilaksanakan pada tanggal 12 April 2024 di kelas V. Berdasarkan hasil pengolahan data *pre-test* kelas V dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Data *Pre-Test*

Uraian	Nilai
Nilai Tertinggi	53
Nilai Terendah	21
Rata-Rata Nilai	38,75
Simpangan Baku	9,44

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa tidak ada yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 53 dan nilai terendah yang

diperoleh yaitu 21. Rata-rata ( $\bar{x}$ ) nilai keseluruhan sebesar 38,75 Jadi secara deskriptif bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media *audio visual* termasuk kategori belum tuntas. Pertemuan akhir dilakukan tes akhir (*Post-Test*) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir merupakan kemampuan siswa dalam menguasai materi karya seni rupa daerah, setelah diterapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media *audio visual* (SBdP). *Post-test* dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2024 dengan diikuti 20 siswa. Soal yang diberikan 7 soal essay. Rekapitulasi pengolahan data *Post-Test* kelas V dapat dilihat pada pada tabel di bawah ini:

Tabel Rekapitulasi Data *Post-Test*

Uraian	Nilai
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	64
Rata-Rata Nilai	80,5
Simpangan Baku	8,66

Hasil penelitian dan tes akhir pada tabel di atas dapat dilihat dari 20 siswa semua siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70. Perolehan nilai tertinggi 97 dan terkecil 64. Rata-

rata ( $\bar{x}$ ) nilai keseluruhan sebesar 80,5. Jadi secara dekriptif bahwa dapat dikatakan kemampuan akhir siswa setelah diterapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media *audio visual* termasuk kategori tuntas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data hasil tes berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui kenormalan data, menggunakan uji normalitas data dengan uji kecocokan  $\chi^2$ (Chi Kuadrat). Berdasarkan ketentuan mengenai uji normalitas dengan taraf taraf signifikan. 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi normal. Hasil uji normalitas data *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	DK	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
<i>Post-test</i>	2,2841	4	9,488	Data Normal

Hasil uji normalitas *Post-Test* diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 2,2841$ . Kemudian  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan  $\chi^2_{tabel}$  derajat kebebasan  $dk=k-1$ , yaitu k adalah jumlah kelas interval. Nilai  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk=k-1$  yaitu 9,488. Artinya  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$

dapat dinyatakan bahwa data *Post-test* berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis untuk data *Post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari perhitungan diperoleh  $Z_{hitung} = 2,84$ . Kemudian membandingkan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  pada daftar distribusi t pada taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) dan diperoleh  $Z_{tabel} 1,64$ . Dengan kriteria pengujian jika kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan diperoleh  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  ( $2,84 \geq 1,64$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Pembahasan

Pada penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah "Apakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Wonokerto setelah diterapkan Model Pembelajaran PJBL berbantuan media audio visual pada mata pelajaran SBDP secara signifikan tuntas" Hasil belajar yang diukur adalah ranah kognitif, proses belajar yang diterapkan adalah menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan media audio visual.

Sebelum proses penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji instrumen. Setelah itu, diadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Uji instrumen dilakukan di Kelas V SD Negeri Wonokerto yang diadakan dalam satu kali pertemuan, uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya sebuah soal dan menentukan soal yang dikategorikan baik sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pada pertemuan pertama tanggal 12 April 2024 penulis melakukan pre-test di kelas V. Berdasarkan analisis data *pre-test* bahwa hasil *pre-test* sebelum diterapkan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual* belum tuntas, hal ini dikarenakan materi keinginan dan kebutuhan belum pernah di ajarkan dan guru belum pernah menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual* saat proses pembelajaran.

Setelah dilakukan *pre-test* maka akan dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual*.

Pada pertemuan kedua tanggal 19 April 2024. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan media *Audio Visual* kondisi kelas begitu tidak kondusif lalu Peneliti mengkondisikan kelas dengan menjelaskan bagaimana cara belajar menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan *audio visual*. Setelah itu dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *audio visual*. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan seperti berdoa, absen, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dimulai dengan siswa menyimak materi yang sudah disediakan oleh guru melalui infokus atau media *audio visual* Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang. Pada pertemuan pertama ini siswa belum terbiasa dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual*. Hal ini karena siswa belum terbiasa dengan dibentuknya kelompok belajar, selain itu beberapa siswa ada yang merasa kurang cocok dengan siswa lain dalam kelompoknya.

Hal ini juga menyebabkan penerapan materi pembelajaran oleh siswa kurang maksimal. Dalam pembelajaran ini peneliti juga menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran disetiap pertemuan yang dilakukan. Satu kelompok diberikan satu LKPD dan LKPD ini di isi oleh siswa berdasarkan pemahaman mereka. Dalam LKPD ini diharapkan siswa mampu membuat karya melalui proses berpikir sesuai materi yang diajarkan.

Pada pertemuan ketiga pada tanggal 26 April, siswa masih dalam bentuk kelompok, dimana kelompok tersebut sama seperti kelompok awal pertemuan yang telah dibentuk. Masing-masing kelompok menyelesaikan project yang sudah diberikan guru. Setelah kelompok selesai membuat project yang telah diberikan. Peneliti membimbing jalannya diskusi, hasil project siswa diminta untuk memaparkan hasil karya mereka kedepan kelas dengan perwakilan saja. Peneliti meluruskan jawaban siswa jika kurang tepat. Siswa diberikan kesempatan untuk

menyimpulkan pembelajaran berkaitan dengan karya seni rupa daerah. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual*, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk bekerjasama untuk menyelesaikan tugasnya. kendala yaitu masih ada siswa yang kesulitan dan kurang aktif. Namun ada kendala tidak menyurutkan konsentrasi siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari pemberian perlakuan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual* pada siswa.

Pada pertemuan keempat pada tanggal 03 Mei 2024, pada pertemuan ini setelah diterapkan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual* pada materi karya seni rupa daerah. Peneliti melakukan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar SBdP setelah diterapkannya model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual*. Dari hasil *post-test* didapatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam kategori tuntas. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa

yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebanyak 16 siswa (95,83%) yang tuntas dan 4 (4,16%) siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 74,75. Nilai terendah adalah 61 dan nilai tertinggi adalah 97. Nilai rata-rata keseluruhan 80,5. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Wonokerto tahun 2023-2024 setelah mengikuti pembelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran PJBL berbantuan media *audio visual* signifikan tuntas, dengan nilai rata-rata  $\geq 70$ .

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Wonokerto setelah mengikuti pembelajaran SBdP dengan menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media *audio visual* secara signifikan tuntas.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti & Kartikasari. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBdP. *Jurnal: PGSD Lamap Papoleonro*, 1(2) 127-134.
- Herliani. Dkk. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha
- Rustam. (2017). *Dasar-Dasar Statistik*. Kolaka: Putri Yolanda
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utami, dkk., (2023) Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 7(1), 40-47.